



PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP CATIN WANITA DALAM PERSIAPAN PRANIKAH DI PUSKESMAS CIPUTAT TAHUN 2023

Desy Rahmaliani¹, Fanni Hanifa², Istiana Kusumastuti³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: rahmalianidesy@gmail.com

Article History:

Received: 30-04-2024

Revised: 25-05-2024

Accepted: 31-05-2024

Keywords:

Pengantin, Kesehatan
luksi, Penyuluhan

Abstract: Menikah adalah salah satu hal yang paling didambakan oleh setiap pasangan. Pemasalahan saat ini yang dialami remaja sangat memprihatikan, pasalnya kurangnya pengetahuan tentang reproduksi da seksual membuat remaja sudah aktif melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Angka pernikahan di kota tanggerang mencapai 1.598 jiwa. salah satu untuk meningkatkan pengetahuan catin addalah memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan. Tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap catin wanita dalam persiapan pranikah di Puskesmas Ciputat Tahun 2023. Metode Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode quasy eksperiment, dan rancangan rancangan pre test and post test design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 responden, dengan teknik sampling total samplinh. Tempat Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. Hasil Rata- rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 51,6 dengan pengetahuan cukup, setelah diberikan penyuluhan rata- rata pengetahuan ibu baik yaitu 92,4. Pada uji wilcoxon didapatkan p-value 0,000 yang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap catin wanita dalam persiapan pranikah di Puskesmas Ciputat 2023 Kesimpulan Diharapkan dapat dijadikan sebagai intervensi untuk calon pengantin sebelum melakukan pernikahan dan memberikan asuhan kepada calon pengantin yang akan menikah.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mencegah terjadinya seks pranikah. Penelitian yang dilakukan oleh Vepti, 2023 mengenai edukasi kesehatan terhadap rerproduksi remaja menyatkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap, hal ini karena pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu individu dan komunitas dalam menumbuhkan motivasi, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan kepercayaan diri, sehingga berdampak pada peningkatan kesehatan (Mutmaninah and Rodiyah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Atik, dkk mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin mendapatkan hasil rata-rata pengetahuan calon pengantin sebelum diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi yaitu 61,042%, setelah diberikan penyuluhan yaitu 78,8%. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan sebelum dan sesudah intervensi sebesar 17,75, sehingga penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin, hal ini karena pada dasarnya pendidikan sangat mempengaruhi hasil pengetahuan calon pengantin, bahwa pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang untuk mendapat informasi khususnya informasi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Januarti *et al.*, 2020). Angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi dapat dicegah dengan persiapan kehamilan dari saat menjadi calon pengantin (masa sebelum hamil). Perencanaan kehamilan merupakan upaya penting untuk mencegah kehamilan resiko tinggi dan Kesehatan reproduksi prakonsepsi memegang peranan penting pada calon pasangan pengantin untuk menghasilkan keturunan, maka dalam mewujudkan tujuan ini tentu harus dipersiapkan dengan baik, sehingga diperlukannya pendidikan kesehatan pra nikah (Noor, 2022). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Calon Wanita Dalam Persiapan Pranikah Di Puskesmas Ciputat Tahun 2023”

LANDASAN TEORI

A. Kesehatan Reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi.

B. Calon Pengantin

Calon pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Calon pengantin dapat dikatakan sebagai pasangan yang belum mempunyai ikatan, baik secara hukum Agama ataupun Negara dan pasangan tersebut berproses menuju pernikahan serta proses memenuhi persyaratan dalam melengkapi data-data yang diperlukan untuk pernikahan

C. Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi sebagai kekayaan mental seseorang yang tersimpan dalam memori, tentang hal-hal tertentu termasuk ilmu, seni dan agama yang dapat digunakan oleh manusia untuk memahami, menjelaskan, memprediksikan serta mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan gejala-gejala alam yang terjadi (Gahayu, 2019).

METODE PENELITIAN

Design penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode *quasy eksperiment*, dan rancangan rancangan *pre test and post test design* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling sebanyak 33 Calon Pengantin di Puskesmas Ciputat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Penyuluhan			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	1	3,0	33	100
Cukup	16	48,5	0	0
Kurang	16	48,5	0	0
Total	33	100	33	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan intervensi, pengetahuan calon pengantin wanita memiliki pengetahuan kurang 16 (48,5%) responden dan pengetahuan cukup 16 (48,5%) responden. Sedangkan setelah diberikan penyuluhan pengetahuan didapatkan pengetahuan meningkat menjadi baik 33 (100%) responden.

2. Analisis Bivariate

Tabel 2 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Catin Wanita Dalam Persiapan Pranikah

Pengetahuan	Mean \pm SD	<i>P-value</i>
Pre	51,6 \pm 13,55	0,000*
Post	92,4 \pm 5,0	
Selisih	40,7 \pm 14,3	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa rata- rata pengetahuan catin wanita sebelum diberikan penyuluhan adalah 51,6 atau memiliki pengetahuan cukup, sedangkan setelah diberikan intervensi penyuluhan didapatkan rata- rata- rata pengetahuan catin wanita adalah 92,4 atau memiliki pengetahuan baik.

Pada uji wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 yang berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan catin wanita dalam persiapan pranikah di Puskesmas Ciputat tahun 2023.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Catin Wanita Dalam Persiapan Pranikah di Puskesmas Ciputat Tahun 2023

Hasil dari uji statistik didapatkan bahwa rata- rata pengetahuan catin wanita sebelum diberikan penyuluhan adalah 51,6 atau memiliki pengetahuan cukup, sedangkan setelah diberikan intervensi penyuluhan didapatkan rata- rata- rata pengetahuan catin wanita adalah 92,4 atau memiliki pengetahuan baik. Pada uji wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 yang berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan catin wanita dalam persiapan pranikah di Puskesmas Ciputat tahun 2023.

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Calon Pengantin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan istilah yang digunakan pada wanita usia subur yang mempunyai kondisi sehat sebelum hamil agar dapat melahirkan bayi yang normal dan sehat serta Calon Pengantin

laki-laki yang akan diperkenalkan dengan permasalahan kesehatan reproduksi dirinya serta pasangan yang akan dinikahinya (KBBI, 2019). Kesehatan reproduksi pada calon pengantin sangat penting diketahui, karena dengan adanya pengetahuan kesehatan reproduksi dapat dipengaruhi oleh perilaku kesehatan. Wanita usia subur (WUS) adalah wanita sebagai calon pengantin yang keadaan organ reproduksiya berfungsi dengan baik antara umur 19–45 tahun. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu harus dilaksanakan secara komprehensif dimulainya dari sebelum masa prakonsepsi (Arieska, 2023).

Peneliti berasumsi bahwa penyuluhan dapat mempengaruhi pengetahuan calon pengantin wanita, hal ini karena penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyebaran informasi, sebagai proses belajar, sehingga calon pengantin menjadi agen perubahan dalam proses perubahan yang dapat mempengaruhi pengetahuan kesehatan.

KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan intervensi rata-rata pengetahuan ibu adalah cukup yaitu 51,6, setelah diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan ibu baik yaitu 92,4
2. Selisih kenaikan pengetahuan adalah 40,7
3. Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap calon wanita dalam persiapan pranikah dengan *p-value* 0,000.
4. Bahaya stunting bagi ibu hamil adalah prematur, pertumbuhan janin terhambat

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan agar peneliti selanjutnya mampu menggali variabel lain yang berhubungan dengan pengetahuan calon pengantin.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adyani, K., Wulandari, C.L. and Isnaningsih, E.V. (2023) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Calon Pengantin dalam Kesiapan Menikah', *Jurnal Health Sains*, 4(1), pp. 109–119. Available at: <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.787>.
- [2] Amelia, R., Rahman, R.T.A. and Widitria, W. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids (Abcde) Di Kelas Xi Smk Negeri 3 Banjarmasin', *Dinamika Kesehatan*, 7(1), pp. 93–106.
- [3] Arieska, R. (2023) 'Nutrition Education and Reproductive Health Intervention to Knowledge and Attitudes of Prospective Brides', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 15(2), p. 2023.
- [4] Bilhuda, R. and Pratama, R.M.K. (2022) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seksual Pra Nikah di MTs Nurul Iman Kota Jambi', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), p. 299. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.570>.
- [5] Dewi, R.K. et al. (2022) *Pengantar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [6] Dinas Kesehatan Provinsi Banten (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2021', *Profil Kesehatan Banten*, 1(6), pp. 8–11.
- [7] Gabriela A. Lumempouw, Frans J.O Pelealu, F.R.R.M. (2015) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Status Pendidikan, Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota

- Manado', 020, pp. 1–7.
- [8] Gunawati, A. and Nisman, W.A. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Dismenorea di SMP Negeri di Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkr.56294>.
- [9] Hadi Gunawan (2023) 'Pengenalan pendidikan pranikah ditinjau dari perspektif psikologi', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*, 3, pp. 121–128.
- [10] Hapisah, Rusmilawaty and Rafidah (2023) 'EDUKASI DAN PENDAMPINGAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN KELUARGA DAN KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERSIAPAN KESEHATAN CALON IBU DI WILAYAH KUA KABUPATEN BANJAR TAHUN 2023', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), pp. 1283–1292.
- [11] Hutapea, C.E.Z., Rumayar, A.A. and Maramis, F.R.R. (2017) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok pada siswa di SMP Kristen Tateli', *Kesmas*, 6(3), pp. 1–13.
- [12] Januarti, A. et al. (2020a) 'PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON PENGANTIN', *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas*, 1(3).
- [13] Januarti, A. et al. (2020b) 'Pengetahuan Calon Pengantin the Effect of Reproductive Health Counseling on the Knowledge', *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1(3), pp. 182–188.
- [14] Johariyah, A. and Mariati, T. (2018) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), p. 38. Available at: <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>.
- [15] Kesehatan RI, P.D.K. (2020) 'InfoDatin Pusat dan Informasi Kementerian Kesehatan RI', pp. 92–107. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781315700724-16>.
- [16] Kumalasari, R.R., Darmawan, Y. and Winarni, S. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pada Pasien Bpjs Di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 125–131.
- [17] Maryam, A. (2021) 'Epidemiologi Kesehatan Reproduksi', *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi* [Preprint].
- [18] Melati Puspita Sari and Anggraeni, E. (2023) 'Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Premarital Check Up', *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2), pp. 89–97. Available at: <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v10i2.2503>.
- [19] Mutmaninah, V.T. and Rodiyah, D. (2023) 'PENGARUH EDUKASI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH DI SMKS MUTIARA BANGSA PURWAKARTA', *Jurnal Kesehatan Ilmiah BPI*, 7(1).
- [20] Naftassa, Z. and Putri, T.R. (2018) 'Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok', *Biomedika*, 10(2), pp. 115–119. Available at: <https://doi.org/10.23917/biomedika.v10i2.7022>.
- [21] Nisa, R., Mawarni, A. and Winarni, S. (2021) 'Hubungan Beberapa Faktor dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia Tahun 2017 (Analisis Data Sekunder SDKI Tahun 2017)', *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 1–10.

- [22] Noor, H. (2022) 'DETERMINATION AND EFFORT HEALTHY PREGNANCY', *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 6(2), pp. 22–30.
- [23] Notoatmodjo, S. (2011) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [24] Notoatmodjo, S. (2020) *Metode Penelitian Kesehatan*. Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- [25] Nova, M., Yanti, R. and Azmi, S. (2018) 'Hubungan Inisiasi Menyusui Dini, Pengetahuan Ibu, dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Kenagarian Maek', *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1(1). Available at: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/70/61>.
- [26] Putriningrum, E. and Khasanah, N. (2018) 'IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF CORRELATION BETWEEN EDUCATION AND AGE WITH KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AT THIRD TRIMESTER ABOUT EXCLUSIVE BREAST MILK banyak rendah (Dinkes DIY , 2016). Dari data', V(1), pp. 17–24.
- [27] Rosita, S. and Wani, R. (2018) 'Hubungan Sosial Budaya dan Mendapatkan Informasi Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Ibu Nifas (Studi Kasus Di Kecamatan Teragun Kabupaten Gayo Lues)', *MaKMA*, 1(2), pp. 86–93.
- [28] Turangan, T.W.S., Kumaat, L. and Malara, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Menghadapi Cardiac Arrest Di Rsup Prof R. D. Kandou Manado', *Jurnal Keperawatan*, 5(1), pp. 1–8.
- [29] Wantini, N.A. *et al.* (2022) 'Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Secara Daring dengan Media Video', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Universitas Respati Yogyakarta*, 1(1), pp. 191–199.
- [30] Wawan, A. and Dewi M. (2019) *Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [31] Widayati, T., Ariestanti, Y. and Sulistyowati, Y. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Sikap Perilaku Seksual Pranikah di SMKN 24 Jakarta Tahun 2022', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(2), pp. 145–153. Available at: <https://doi.org/10.52643/jbik.v13i2.3110>.
- [32] Yuliana, I.T. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pemberian Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Catin the Influence of Giving Future Bridegroom Course Toward the Knowledge of Reproductive Healthin', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), pp. 13–22. Available at: <https://ejournal.umpri.ac.id>.